

# Efektivitas Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Berdasarkan Cerpen Yang Ditulis Oleh Teman Siswa Fase F XI SMA Negeri 7 Padang

Marjulita, Upit Yulianti DN, Trisna Helda

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Sumatera barat

---

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 19-02-2024

Disetujui: 18-05-2024

### Kata kunci:

Discovery Learning, Resensi Cerpen

## ABSTRAK

**Abstract:** This research is motivated by the ability to write reviews based on short stories written by fellow students using the Discovery Learning model with a quantitative research type, the research design used is one group pretest, post test, design. The population in this study were students of the F after using the Discovery Learning model it became 81.16 with Quality in the range of 76-85% good qualifications (B).

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan menulis resensi berdasarkan cerita pendek yang ditulis oleh teman siswa dengan menggunakan model Discovery Learning dengan jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest, post test, design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa fase F XI SMA Negeri 7 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2022-2023 yang berjumlah 259 Hasil penelitian sebelum menggunakan model Discovery Learning adalah 71,74 Berada pada rentang 66-75% kualifikasi lebih dari cukup (LDC) dan setelah menggunakan model Discovery Learning menjadi 81,16 dengan Kualitas pada rentang 76-85% kualifikasi baik (B).

---

### Alamat Korespondensi:

#### Marjulita

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas PGRI Sumatera Barat

Gn. Pangilun, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25173

E-mail: [marjulita75@gmail.com](mailto:marjulita75@gmail.com)

---

## LATAR BELAKANG

Salah satu pembelajaran yang dipelajari disekolah dalam kurikulum merdeka adalah Pembelajaran menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman siswa terdapat pada fase F kelas SMA/SMK/MA. Tercantum pada kurikulum merdeka pada Capaian Pembelajaran (CP) yaitu peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognitif untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif, peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional, dunia kerja dan pengembangan studi lanjut, peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra untuk ekonomi kreatif, peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya dimedia cetak maupun digital. Selanjutnya Tujuan Pembelajaran (TP) mengetahui kemampuan menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman siswa. Dalam kurikulum

merdeka terdapat model pembelajaran berdiferensiasi yang mana pada model ini lebih mengutamakan pemikiran bahwa setiap individu memiliki minat, potensi dan bakat yang berbeda. Pembelajaran Diferensiasi merupakan pembelajaran yang memfasilitasi semua perbedaan yang dimiliki secara terbuka dengan kebutuhan-kebutuhan yang akan dicapai siswa (Anggara et al., 2023), Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru Bahasa Indonesia yaitu Anisa Rhamadhani, S.Pd. di SMA Negeri 7 Padang ditemukan beberapa kendala yang dialami oleh peserta didik selama proses belajar mengajar didalam kelas terutama dalam materi menulis resensi berdasarkan cerpen yaitu: Pertama, kurangnya minat siswa dalam membaca teks yang panjang sehingga siswa tidak mengerti apa yang akan mereka tulis dan apa yang akan mereka resensi sehingga memakan waktu yang lama. Kedua siswa yang kurang focus saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Ketiga cerpen yang dibuat oleh teman siswa banyak yang asal-asalan sehingga sulit untuk dirensi dan perilaku siswa yang berbeda beda.

Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan lima orang siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang, yang mana kendala yang ditemui adalah. *Pertama*, beberapa siswa kesulitan dalam melakukan resensi dikarenakan cerpen yang akan dirensi memiliki struktur dan alur yang mengambang, sehingga siswa sulit untuk menemukan unsur-unsur apa saja yang akan resensi didalam cerpen. *Kedua*, kurangnya fokus siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar didalam kelas yang mengakibatkan siswa tidak mengerti resensi yang akan dibuat. *Ketiga* cerpen yang dibuat tidak begitu jelas dan hanya beberapa paragraph saja, dalam penelitian ini menggunakan metode Discovery Learning yang mana menurut beberapa ahli Ariyana dkk. (2018:29) *Discovery learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada sebuah kesimpulan. *Discovery* terjadi apabila terlibat terutama dalam penggunaan proses mental untuk menemukan konsep dan prinsip. *Discovery* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan inferensi.

Siregar (2021) *Discovery Learning* suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan penemuan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, siswa juga berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Dalam pembelajaran penemuan sangat dibutuhkan dorongan kepada siswa untuk lebih aktif untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Maulia dkk (2020) Model *Discovery Learning* menuntut kemampuan siswa dalam memecahkan suatu persoalan atau pemasalahan dalam suatu proses pembelajaran melalui rasa ingin tahu. Siswa melakukan pemecahan masalah dengan suatu percobaan dan menemukan prinsip dari percobaan tersebut. Model ini menuntut keaktifan siswa menemukan sendiri konsep materi pembelajaran dan stimulasi siswa dalam mengeksplorasi sumber belajar yang tertera untuk menjawab pertanyaan, Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan kalau metode penelitian *Discovery learning* yaitu untuk mengembangkan sendiri, belajar aktif berorientasi dan berproses sehingga mendapatkan hasil sehingga tidak gampang untuk dilupakan kembali.

## METODE

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.

1. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada

filosof positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

2. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, menurut Sugiyono (2011:107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.
3. Rancangan penelitian yang digunakan adalah pada penelitian ini adalah rancangan *one group pretest posttest desain*. Menurut sugiyono (2014:74) rancangan penelitian ini perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sudah dilakukan perlakuan (*posttest*).
4. Sugiyono (2011:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri: objek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Fase F XI SMA Negeri 7 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2022-2023 yang berjumlah 259 dari 8 kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang keefektifan penggunaan model Discovery Learning terhadap kemampuan menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman siswa Fase F XI SMA Negeri 7 Padang akan dibahas dalam bab ini. Dalam bab ini, akan diuraikan tiga hal yang berhubungan dengan hasil penelitian, yaitu pertama, deskripsi data, kedua, analisis data, dan ketiga, pembahasan analisis data.

### a. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Padang. Data ini akan dideskripsikan pada bagian ini yaitu hasil kemampuan menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman siswa sebelum menggunakan model Discovery learning dan sesudah menggunakan model Discovery Learning siswa kelas XI SMA negeri 7 padang. Dalam mendeskripsikan data terlihat dua pembahasan yang akan diuraikan yaitu Deskripsi Skor menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman siswa sebelum dan sesudah menggunakan model Discovery learning siswa XI SMA Negeri 7 padang.

### b. Analisis Data

Adapun analisis data pada kemampuan menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman siswa Fase F XI SMA Negeri 7 Padang, pada bagian ini yang dilakukan adalah mendeskripsikan rata-rata, frekuensi, serta presentase nilai kemampuan menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman siswa Fase F XI SMA Negeri 7 Padang sebelum dan sesudah menggunakan model *Discovery Learning*.

## A. Pretest

**Tabel 1.**

**Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Resensi Berdasarkan Cerpen Yang Ditulis Oleh Teman siswa Fase F XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Model Discovery Learning**

No	X	F	FX
1	58,33	4	233,32

2	66,67	8	533,36
3	75	9	675
4	83,33	4	333,32
5	91,66	4	366,64
6	100	1	100
Jumlah		30	$\Sigma fX=2241,64$

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai kemampuan menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman siswa sebelum menggunakan model *Discovery Learning* siswa fase F XI SMA Negeri 7 Padang yaitu 74,72 Selanjutnya dihitung nilai rata-rata siswa dengan rumus berikut ini.

$$M = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$= \frac{2241,64}{30}$$

$$= 74,72$$

Dari data diatas, diperoleh Rata-Rata hitung yaitu 74,72 Berdasarkan rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman siswa sebelum menggunakan model *discovery learning* siswa fase F XI SMA Negeri 7 Padang berada pada rentangan rentang 66-75% kualifikasi Lebih Dari Cukup (LDC). Kemampuan menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman Fase F XI SMA Negeri 7 Padang siswa sebelum menggunakan model *Discovery Learning* diketahui setelah skor diolah menjadi nilai dengan rumus persentase sebagai berikut ini.

$$N = \frac{SM \times Smax}{SI}$$

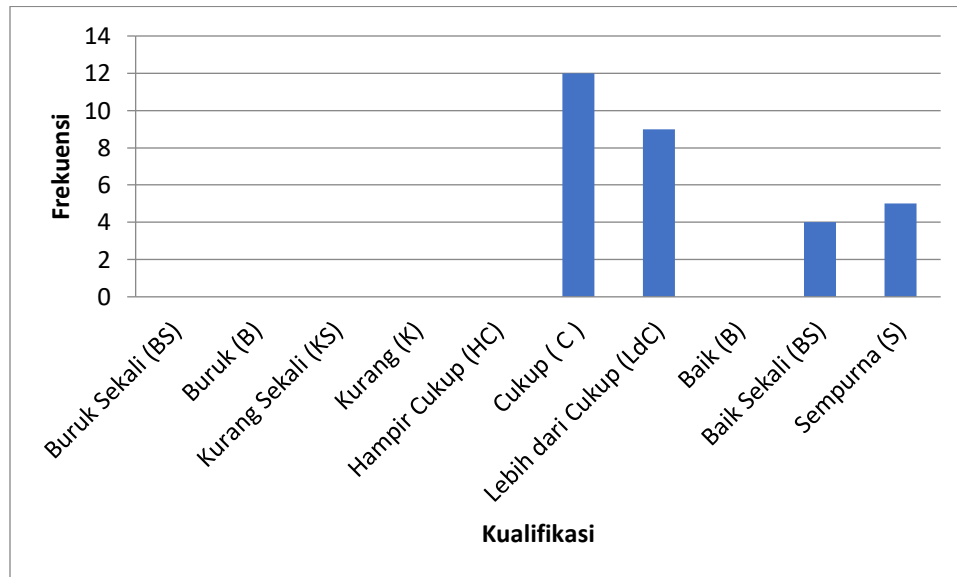
Data secara lengkap tentang kemampuan menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman siswa Fase F XI SMA Negeri 7 Padang sebagai berikut: *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 58,33 berjumlah 4 orang (13%). *Kedua* siswa yang memperoleh nilai 66,67 berjumlah 8 orang (26%). *Ketiga* siswa yang memperoleh nilai 75 berjumlah 9 orang (30%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 83,33 berjumlah 4 orang (13%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 91,66 berjumlah 4 orang (13%). *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 100 berjumlah 1 orang (3%).

**Tabel 2.**

**Pengelompokan Kemampuan Menulis Resensi Berdasarkan Cerpen Yang Ditulis Oleh Teman Siswa IX SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Model *Discovery learning***

No	Tingkat Penugasan	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase
1	96 - 100%	Sempurna (S)	5	16,66%
2	86 - 95%	Baik Sekali (BS)	4	13,33%
3	76 - 85%	Baik (B)	0	0%

4	66 - 75%	Lebih dari Cukup (LdC)	9	30%
5	56 - 65%	Cukup ( C )	12	40%
6	46 - 55%	Hampir Cukup (HC)	0	0%
7	36 - 45%	Kurang (K)	0	0%
8	26 -35%	Kurang Sekali (KS)	0	0%
9	16 - 25%	Buruk (B)	0	0%
10	0 - 15%	Buruk Sekali (BS)	0	0%
Jumlah			30	100%



Gambar 1. Histogram Kemampuan Menulis Resensi Berdasarkan Cerpen Yang Ditulis Oleh Teman Siswa Fase F XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Model *Discovery Learning*

**B. Postest**

**Tabel 3.**  
**Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Resensi Berdasarkan Cerpen Yang Ditulis Oleh Teman Siswa Fase F XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menggunakan Model *Discovery Learning***

No	X	F	FX
2	66,67	1	66,67
3	75	9	675
4	83,33	10	833,3
5	91,66	6	549,96
6	100	4	400
Jumlah		30	$\Sigma FX=2524,93$

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai kemampuan menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman siswa sesudah menggunakan model *discovery learning* siswa Fase F XI SMA Negeri 7 Padang yaitu 2294,72. Selanjutnya dihitung nilai rata-rata siswa dengan rumus berikut ini.

$$\begin{aligned} M &= \frac{\Sigma fx}{N} \\ &= \frac{2524,93}{30} \\ &= 81,16 \end{aligned}$$

Dari data di atas, diperoleh rata-rata hitung (M) yaitu 81,16. Berdasarkan rata-rata hitung tersebut disimpulkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks berita langsung sesudah menggunakan model *discovery learning (posttest)* siswa fase F XI SMA Negeri 7 Padang berada pada rentangan rentang 76-85% Kualifikasi Baik (B). Kemampuan menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman siswa sesudah menggunakan model *discovery learning* siswa Fase F XI SMA Negeri 7 Padang berdasarkan lampiran, diketahui setelah skor diolah menjadi nilai dengan rumus persentase.

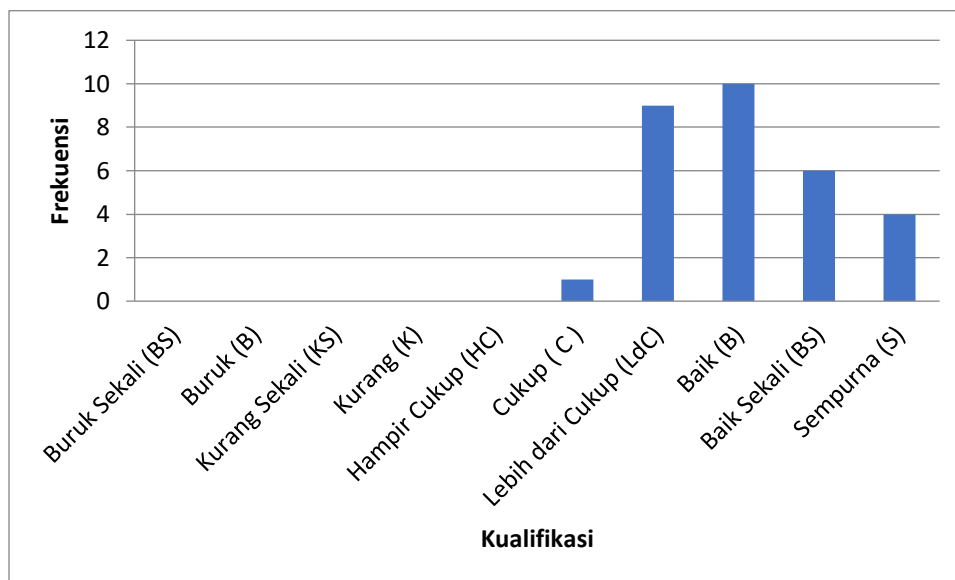
$$n = \frac{SM \times Smax}{SI}$$

Data selengkapnya tentang kemampuan menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman siswa sesudah menggunakan model *discovery learning* siswa Fase F XI SMA Negeri 7 Padang adalah sebagai berikut, *Pertama* siswa yang memperoleh nilai 66,67 berjumlah 1 orang (3%), *kedua*, siswa yang memperoleh nilai 75 berjumlah 9 orang (30%). *Ketiga* siswa yang memperoleh nilai 83,33 berjumlah 10 orang (33%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 91,66 berjumlah 6 orang (20%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 100 berjumlah 4 orang (13%).

**Tabel 4.**  
**Pengelompokan Kemampuan Menulis Resensi Berdasarkan Cerpen Yang Ditulis Oleh Teman Siswa Sesudah Menggunakan model *discovery Learning* Siswa Fase FXI SMA Negeri 7 Padang Secara Keseluruhan**

No	Tingkat Penugasan	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase
1	96 - 100%	Sempurna (S)	4	13,33%
2	86 - 95%	Baik Sekali (BS)	6	20%
3	76 - 85%	Baik (B)	10	33,33%
4	66 - 75%	Lebih dari Cukup (LdC)	9	30%
5	56 - 65%	Cukup ( C )	1	3,33%
6	46 - 55%	Hampir Cukup (HC)	0	0%
7	36 - 45%	Kurang (K)	0	0%
8	26 -35%	Kurang Sekali (KS)	0	0%
9	16 - 25%	Buruk (B)	0	0%

10	0 - 15%	Buruk Sekali (BS)	0	0%
Jumlah			30	100%



Gambar 2. Histogram Kemampuan Menulis Resensi Berdasarkan Cerpen Yang Ditulis Oleh Teman Siswa Sesudah Menggunakan Model *Discovery Learning* Siswa Fase F XI SMA Negeri 7 Padang.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasa pada bab IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *pertama* kemampuan menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman siswa Fase F XI SMA Negeri 7 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* memperoleh nilai 74,72 berada pada rentangan 66-75% dengan lebih dari cukup (LDC). *Kedua*, kemampuan menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman siswa Fase F XI SMA Negeri 7 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* memperoleh nilai rata 84,16 berada pada rentanga 76-85% dengan kualifikasi yaitu baik (B). *Ketiga* berdasarkan hasil uji-t terdapat efektivitas model *discovery learning* terhadap kemampuan menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman siswa Fase F XI SMA Negeri 7 Padang karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $4,47 > 1,70$ ) jadi dapat disimpulkan model pembelajaran *discovery learning* efektif terhadap kemampuan menulis resensi berdasarkan cerpen yang ditulis oleh teman siswa Fase F XI SMA Negeri 7 Padang.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Padang dikemukakan saran-saran sebagai berikut. *pertama*, bagi siswa SMA Negeri 7Padang, lebih giat lagi dalam belajar menulis resensi dan lebih banyak membaca sehingga mampu untuk meresensi, baik itu cerpen buku dan sebagainya. *Kedua*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Padang agar menggunakan model *discovery learning* dalam menulis resensi, baik itu resensi cerpen yang ditulis oleh teman siswa atau buku-buku yang sudah diterbitkan. *ketiga*, bagi peneliti lain semoga penelitian ini sebagai bahan rujukan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. *Keempat*, bagi

peneliti sendiri untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan menulis resensi siswa menggunakan model *discovery learning*.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto 2010. *Prosedur penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Ana, N. Y. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13851>
- Anggara, B., Wandari, W., Nugraha, A., & Saparudin, I. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Penguatan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Hypothetical Learning Trajectory. 5, 45–58.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Rajawali Press
- Ilmiah, A. J., Madrasah, P., Dasar, D. I. S., Pgmi, M., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2023). Mahasiwa PGMI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta , Indonesia Dosen PGMI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta , Indonesia Abstrak pembelajaran di satuan pendidikan yang mencakup berbagai macam aspek , seperti : mata pelajaran , dalam setiap kegiatan belajar mengajar . <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1>
- Lestari, Endang Titik. 2020. *Discovery Learning Disekolah Dasar*. Yogyakarta : Depublish Publisher
- Mohammad, R. R. H., Maknun, T., & Lewa, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Siswa Sma Negeri 4 Kota Palu Dalam Menulis Resensi Film Laskar Pelangi Melalui Model Discovery Learning. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(1), 26–36. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i1.112>
- Mukaramah, M., & Kustina, R. (2020). Menganalisi kelebihan dan kekurangan model discovery learning berbasis audiovisual dalam pembelajaran bahasa infonesia.1(1)
- Mustika, R., Septiani, D., & Fauziya, S. D. (2019). Keefektifan Model Problem Posing Pada Pembelajaran Menulis Teks Resensi Cerpen Di Kelas XI SMAN 1 Cikalongwetan. *Parole*, 2, 197–198.
- Pendidikan, J. I. (2015). *PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 19–23.
- Pohan, J. E., Atmazaki, & Agustina. (2014). Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Menulis Resensi Di Kelas IX Smp 7 Padang Bolak. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 2(2), 1–11.
- Pramidana, I. D. G. A. I. (2020). Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam Cerpen “Buut” Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 7(2), 61. <https://doi.org/10.23887/jpbb.v7i2.28067>



- Purba, H. M., Maulina, I., & Hutapea, B. (2021). Teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) Dalam Menulis Teks Berita. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(01), 24–38. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v1i01.1223>
- Rohmalinda, I. (2022). Efektivitas Teknik Membaca Accelerated Learning Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 .... *Jurnal Al-Fatih*, V(1), 57–68. <http://jurnal.stit-al-itihadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/167%0Ahttp://jurnal.stit-al-itihadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/download/167/163>
- Rosana, R., Fitriani, Y., & Effendi, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Cerpen Melalui Model Discovery Learning pada Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 151. <https://doi.org/10.29210/3003987000>
- Rosidi. 2009. *Menulis*. Yogyakarta: Kanisius
- Surur, M., Oktavia, S. T., Prodi, D., Ekonomi, P., Prodi, M., & Ekonomi, P. (2019). *JPE ( Jurnal Pendidikan Edutama ) Vol . 6 No . 1 Januari 2019 pengaruh model pembelajaran discovery learning*. 6(1), 11-18.
- Sugiyono 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Penerbit Alfabet
- Sugiyono 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Penerbit Alfabet
- Tarigan. 1994. *Menulis*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Wicaksono, A. (2017). Peran Media Audio dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek. 2. <https://doi.org/10.22515/shahih.v2i1.670>
- Yogini, D. N. S., Nurjaya, I. G., & Sriasih, S. A. P. (2019). Efektivitas Penggunaan Metode Buzz Group Dalam Pembelajaran Menulis Resensi Cerita Pendek Di Kelas Xi Smk Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i2.20623>